

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan berfungsi untuk menimbulkan perubahan dalam diri siswa terhadap kehidupan masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat salah satunya dari proses pembelajaran yang berlangsung pada sekolah tersebut, baik metode maupun pendekatan yang digunakan. Pola pengajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru SMK Muhammadiyah 4 Sragen cenderung menggunakan metode ceramah, guru merasa lebih mudah mengawasi keterlibatan siswa dalam mendengarkan pelajaran karena semua siswa melakukan hal yang sama yakni serempak mendengarkan. Hal ini bukan berarti siswa merupakan pendengar yang baik, tetapi akan membuat siswa merasa jenuh. Siswa cenderung melamun bahkan mengantuk, sehingga minat siswa terhadap pelajaran menurun. Selain itu, adanya keributan diluar kelas akan menjadikan siswa sulit menerima pelajaran karena akan mengganggu konsentrasi dalam mendengarkan penjelasan guru.

Pembelajaran menulis tidak lepas dari pembelajaran bahasa. Jadi pembelajaran menulis bukan suatu kegiatan sampingan tetapi memegang peran utama dalam pembelajaran bahasa. Pada hakekatnya menulis dapat mengukur kemampuan seseorang dalam mengembangkan imajinasi dan gaya kreasinya dalam bentuk susunan huruf.

Menulis sebagai kegiatan pembelajaran yang mengeksplorasi ide siswa, memfasilitasi mereka menuangkan gagasan dalam berbahasa tertulis, relative kurang (Sayuti dalam Fathurrofig, 2008:1). Pembelajaran menulis tidak lepas dari pembelajaran bahasa. Jadi, pembelajaran menulis bukan suatu kegiatan sampingan tetapi memegang peran utama dalam pembelajaran bahasa. Pada hakikatnya menulis dapat mengukur kemampuan seseorang dalam mengembangkan imajinasi dan daya kreasinya dalam bentuk susunan huruf-huruf.

Dalam kemajuan zaman keterampilan menulis sangat dibutuhkan dan berperan penting. Komunikasi selain secara lisan, juga akan melibatkan komunikasi secara tertulis. Keterampilan menulis harus dipelajari secara serius dan perlu pelatihan secara efektif. Karena menulis mempunyai tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran menulis diantaranya siswa mampu mengungkapkan secara sistematis, logis, kreatif, pengalaman, gagasan, pesan, pendapat dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi. Tetapi masih banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis karangan adalah keterampilan berbahasa yang sulit karena siswa harus memunculkan ide yang ditulis dalam kalimat efektif, selain itu siswa tidak sanggup menyusun rangkaian kalimat.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran menulis, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang efektif dan dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang beraneka macam, menyebabkan guru harus selektif memilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan media pembelajaran adalah materi pembelajaran.

Media yang efektif untuk pengajaran materi satu belum tentu efektif untuk mengajarkan materi yang lain. Setiap materi mempunyai karakteristik yang menentukan media yang digunakan untuk materi tersebut. Berdasarkan observasi penulis mengamati bahwa dalam keterampilan menulis khususnya membuat karangan persuasi di kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen, guru masih menggunakan metode konvensional. Dengan metode ini guru selalu membacakan materi yang akan diajarkan dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan sulit memahami materi.

Dari permasalahan di atas, akhirnya peneliti berusaha memberikan solusi alternative dalam pembelajaran menulis supaya segala permasalahan maupun kendala yang terdapat pada siswa maupun guru dapat teratasi. Guru dan peneliti membuat berbagai solusi alternative dalam pembelajaran menulis salah satunya pada penggunaan media.

Media yang dimaksud adalah media dengan menghadirkan sebuah iklan. Melalui media iklan, diharapkan siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih realistis. Penggunaan media iklan ini diharapkan akan terjadi perubahan dan peningkatan kualitas serta kuantitas keterampilan siswa.

Dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran menulis dengan media iklan, siswa diajak untuk mengetahui cara membujuk atau meyakinkan seseorang agar tertarik dengan apa yang ditawarkan secara tertulis. Langkah ini secara perlahan akan memberikan gambaran pada siswa untuk menulis

karangan dan melatih serta meningkatkan kualitas dan kuantitas keterampilan siswa dalam kelancaran berkomunikasi, ketegasan siswa untuk mencurahkan ide dan gagasan, serta penyampaian informasi.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media iklan dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Selain itu peneliti beranggapan metode pengajaran yang digunakan oleh guru dengan metode konvensional belum mengalami perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menulis, karena metode yang digunakan terkesan membosankan dan membingungkan.

Permasalahan pembelajaran diatas optimis dapat diatasi secara maksimal, dengan kerja sama antara penulis dan guru. Maka dari itu media iklan yang digunakan sebagai salah satu sarana dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran menulis. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memilih judul sebagai bahan untuk penelitian “Penggunaan Media Iklan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Persuasi Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen Tahun Pelajaran 2010 / 2011”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah untuk mengarahkan penelitian agar lebih mendalam dan terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan ini peneliti membatasi masalah dengan permasalahan pada penelitian mengenai penulisan karangan persuasi pada kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, memiliki dua rumusan masalah yang akan dibahas.

1. Bagaimana proses peningkatan kemampuan siswa dalam menulis persuasi dengan menggunakan media iklan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan siswa dalam menulis persuasi dengan menggunakan media iklan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis persuasi dengan menggunakan media iklan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen.
2. Mengungkapkan hasil peningkatan pembelajaran menulis persuasi dengan menggunakan media iklan pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah 4 Sragen.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan

khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai menggunakan suatu media pembelajaran .

b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dimasa mendatang

2. Manfaat Praktis

Ada tiga manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

a. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan yang positif terhadap pembelajaran menulis persuasi dengan media pembelajaran
- 2) Menjadikan acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran menulis yang kreatif dan inovatif
- 3) Dapat memberikan solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran menulis persuasi dengan menggunakan media iklan.

b. Bagi Siswa

- 1) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menentukan ide tulisan
- 2) Mengajarkan suasana yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran menulis persuasi
- 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran persuasi

c. Bagi peneliti

Menambah pengalaman peneliti yang terkait dengan terkait dengan pembelajaran terutama pembelajaran menulis persuasi.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dipergunakan untuk mempermudah penguraian masalah dalam suatu penelitian, agar cara kerja penelitian menjadi lebih

terarah, runtut, dan jelas. Penulisan yang sistematis banyak membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian. Adapun sistematis penelitian ini tersusun atas lima bab. Kelima bab itu adalah sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah yang menggambarkan tentang pentingnya pemahaman terhadap penulisan persuasi. Rumusan masalah tersebut menjelaskan tujuan penelitian dan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

Bab kedua berisi teori-teori yang secara langsung berhubungan dengan masalah yang hendak diteliti dan dikaji sebagai landasan atau acuan dalam sebuah penelitian. Selain itu, juga berisi gambaran secara jelas kerangka pikir yang digunakan untuk mengkaji dan memahami masalah yang diteliti.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, dan metode teknik analisis data.

Bab keempat merupakan analisis data. Dari analisis ini akan didapatkan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pertama.

Bab kelima berisi simpulan dari hasil penelitian serta saran.